

## ABSTRAK

### Analisis Resepsi Pesan Edukasi Gangguan Mental Oleh Penonton Perempuan Sinetron Ikatan Cinta

Dida Switania Oktora Alhaq<sup>1)</sup>, Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi penonton setia terhadap pesan edukasi isu gangguan mental dalam sinetron Ikatan Cinta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan analisis resepsi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemaknaan penonton terhadap edukasi gangguan mental dalam sinetron Ikatan Cinta, peneliti menarik kesimpulan yaitu pemaknaan penonton terhadap edukasi gangguan mental yang ditampilkan melalui karakter Andin dan Mama Rosa dalam sinetron Ikatan Cinta memunculkan pemaknaan hanya satu kategori saja yaitu, kategori posisi hegemonik dominan. Sedangkan, tidak mendapatkan temuan yang meletakkan informan dalam kategori posisi negosiasi dan posisi oposisi atau berlawanan. Peneliti juga melihat faktor yang mempengaruhi posisi para informan yaitu, kesukaannya kepada tokoh Andin yang cantik, muda, dan pandai dalam berakting, juga tokoh Mama Rosa yang berperan sebagai ibu-ibu yang *fashionable*, tegas, dan cantik membuat para informan memahami isi pesan yang disampaikan dalam sinetron ikatan Cinta. Setelah menonton sinetron Ikatan Cinta, keempat informan mengetahui apa penyebab dan dampak seseorang terkena gangguan mental.

**Kata Kunci:** Analisis resepsi, Gangguan Mental, Sinetron

Pustaka : 27

Tahun Publikasi : 2011 – 2021